

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang pada penyelenggaraannya mencakup pengembangan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat (UU Sisdiknas pasal 4 ayat 5). Membaca, menulis dan berhitung disingkat calistung merupakan pengetahuan dan keterampilan awal yang diajarkan di sekolah dasar kelas rendah terutama di kelas I yang berperan sebagai pondasi penguasaan pengetahuan selanjutnya di tingkat yang lebih tinggi.

Pembelajaran di sekolah dasar khususnya kelas I dilaksanakan secara tematik, yaitu proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajarannya

berangkat dari suatu tema tertentu. Tema-tema yang dipilih telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas I dan bersifat kontekstual artinya sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tema-tema yang diajarkan di kelas I pada semester 2 adalah: Peristiwa, Kebersihan, Keluarga, Lingkungan, Permainan, Budi Pekerti, dan Kesehatan. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk pengaitan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006: 5).

Pembelajaran tematik sebagai bagian daripada pembelajaran terpadu memiliki banyak keuntungan yang dapat dicapai (Panduan KTSP, 2007: 253) sebagai berikut:

1. Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu
2. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama
3. Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan
4. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa
5. Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas
6. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain

Dalam proses pembelajaran, keterampilan dasar membaca, menulis dan berhitung yang disajikan dalam pembelajaran tematik menemui beberapa kendala diantaranya tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang disebabkan oleh kesulitan



1. Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung
2. Gerakan jari-jemari tangan akan memunculkan minat anak
3. Jarimatika relatif tidak memberatkan memori di otak pada saat digunakan
4. Alat yang dipakai tidak perlu dibeli karena hanya menggunakan jari-jemari saja.

Penggunaan jari-jemari untuk menghitung juga sebagai bentuk rasa syukur terhadap nikmat dari Allah SWT berupa karunia yang tidak ternilai yang bahwa selain sebagai alat gerak juga jari jemari ini dapat difungsikan sebagai kalkulator atau alat hitung alami yang paling mudah digunakan. Dengan demikian, karunia Allah SWT berupa anggota tubuh yang lengkap terutama jari jemari harus dijaga sebaik-baiknya terutama kebersihan dan kesehatannya.

Oleh karena itu, penulis merasa termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas di Kelas I SDN Lengkong Besar 105/1 Kota Bandung dengan judul **“Penerapan Teknik Jarimatika dalam Tema Kesehatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Penjumlahan dan Pengurangan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik dalam tema Kesehatan tentang Penjumlahan dan Pengurangan dengan menerapkan teknik jarimatika di kelas 1 SD Negeri Lengkong Besar 105/1 Kota Bandung?

Fanti Yulia Mardianti, 2014

*Penerapan Teknik Jarimatika dalam Tema Kesehatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan dan Pengurangan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik dalam tema Kesehatan tentang Penjumlahan dan Pengurangan dengan menerapkan teknik jarimatika di kelas I SD Negeri Lengkong Besar 105/1 Kota Bandung?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN Lengkong Besar 105/1 Kota Bandung dalam Penjumlahan dan Pengurangan melalui penerapan teknik Jarimatika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Perencanaan pembelajaran tematik dalam tema Kesehatan dengan menerapkan teknik Jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Lengkong Besar 105/1 Kota Bandung tentang Penjumlahan dan Pengurangan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dalam tema Kesehatan dengan menerapkan teknik jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Lengkong Besar 105/1 Kota Bandung tentang Penjumlahan dan Pengurangan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN Lengkong Besar 105/1 Kota Bandung dalam tema Kesehatan tentang Penjumlahan dan Pengurangan melalui penerapan metode jarimatika.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Fanti Yulia Mardianti, 2014

*Penerapan Teknik Jarimatika dalam Tema Kesehatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan dan Pengurangan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Meningkatkan kemampuan atau hasil belajar dalam tema Kesehatan terutama pada materi tentang Penjumlahan dan Pengurangan.
  - b. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa tentang Penjumlahan dan Pengurangan.
  - c. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan menghitung.
2. Bagi Guru
  - a. Sebagai alternatif cara menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan selain cara yang sudah diajarkan.
  - b. Membangun kecintaan siswa terhadap materi Penjumlahan dan Pengurangan sekaligus mengingatkan siswa bahwa “Menghitung Tidaklah Sulit”.
  - c. Membantu siswa untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan menghitung.
3. Bagi Sekolah
  - a. Sebagai contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada operasi hitung Penjumlahan dan Pengurangan.
  - b. Sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa pada materi Penjumlahan dan Pengurangan khususnya dan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya.
4. Bagi calon peneliti berikutnya

- a. Sebagai bahan kajian atau referensi.
- b. Menggambarkan bahwa penelitian ini baru sampai pada tahap ini, sehingga dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya.
- c. Merupakan data awal bagi penelitian berikutnya.

## **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ Jika teknik Jarimatika dalam tema Kesehatan tentang Penjumlahan dan Pengurangan diterapkan dengan tepat, maka hasil belajar siswa kelas I SDN Lengkong Besar 105/1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014 akan meningkat.”

## **F. Definisi Operasional dan Fokus Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami variabel-variabel pada penelitian tindakan kelas ini, maka penulis menganggap perlu untuk mendefinisikan secara operasional mengenai pengertian variabel-variabel terkait sebagai berikut:

- a. Teknik Jarimatika

Teknik jarimatika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik menghitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan jari-jari tangan yang digagas oleh Septi Peni Wulandari.

- b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes tertulis yang diberikan oleh guru setelah selesai memberikan materi pelajaran pada satu tema yaitu Kesehatan.

- c. Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan
- 1) Operasi adalah pengerjaan atau penyelesaian persoalan matematika. Operasi ini dilakukan untuk pengerjaan pemecahan soal dalam perhitungan (kali, bagi, tambah, dan kurang) bilangan (Prasetyono, 1972: 219)
  - 2) Penjumlahan adalah digabungkan, disatukan, dijadikan satu wadah, dijumlahkan, dimasukkan, dan pengurangan suatu kegiatan. Sementara itu, pengurangan dapat didefinisikan sebagai kebalikan dari penjumlahan (Adjie dan Maulana, 2007: 184 dalam Teti Rahmayanti, 2011: 10).
  - 3) Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai proses penyelesaian soal matematika dengan cara dijumlahkan atau digabungkan dan dikurangkan bilangan sampai 20 dan antara dua bilangan dua angka. Dalam operasi hitung penjumlahan tanpa menggunakan teknik menyimpan, sedangkan dalam pengurangan tanpa menggunakan teknik meminjam.

## 2. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada penerapan teknik Jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Penjumlahan dan Pengurangan.

Fanti Yulia Mardianti, 2014

*Penerapan Teknik Jarimatika dalam Tema Kesehatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan dan Pengurangan*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)